

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi.

p-ISSN: 2775-9822

e-ISSN: 2775-9822

Vol. 4, No. 2, April 2024

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

Janet Wilsye Lituely¹, Putri²

Program Studi Akuntansi PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura

Email: putrimarantha01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk secara empiris mengeksplorasi dampak pemahaman aparatur desa terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, serta untuk menguji dampak peran terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode pengumpulan data primer, yang merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa perantara. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data primer. Harapannya, penelitian ini akan memperluas pemahaman tentang pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa, sehingga dapat mengevaluasi sejauh mana implementasi pengelolaan dana desa di desa sesuai dengan regulasi yang berlaku dan memberikan kontribusi pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

Kata kunci: Pengaruh, Pemahaman, Pengelola, Perangkat, Akuntabilitas, Dana.

Abstract

This research aims to empirically explore the impact of village officials' understanding of accountability in managing village funds, as well as to examine the impact of roles on accountability in managing village funds. The research method applied is the primary data collection method, which is information obtained directly from the source without intermediaries. The research uses a questionnaire as an instrument to collect primary data. It is hoped that this research will expand understanding of accountability in village fund management, so that it can evaluate the extent to which the implementation of village fund management in villages is in accordance with applicable regulations and contribute knowledge and consideration for subsequent research.

How to cite:	Janet Wilsye Lituely, Putri (2024), Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya
---------------------	--

E-ISSN:	2775-9822
----------------	---

Published by:	Kupna Akuntansi
----------------------	---

Keywords: Influence, Understanding, Management, Tools, Accountability, Funds

Pendahuluan

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 mengenai Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 mendefinisikan desa sebagai sebuah daerah yang dihuni oleh sebuah komunitas yang saling kenal, hidup dengan semangat gotong-royong, dan umumnya memiliki warisan budaya yang serupa. Desa memegang peranan penting, terutama dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Undang-undang desa bertujuan memberikan wewenang yang luas kepada desa dalam mengelola pemerintahan lokal, mengawal pembangunan desa, mendukung kegiatan sosial masyarakat, dan memberdayakan masyarakat desa sesuai dengan tradisi, kebiasaan, dan asal usul mereka (Kadek, 2016).

Akuntabilitas, dalam arti sederhana, merupakan tanggung jawab kepala desa beserta aparaturnya untuk memberikan laporan dan menjelaskan segala aktivitas dan tindakan yang mereka lakukan kepada pihak yang memberikan mandat (prinsipal) yang memiliki hak untuk meminta penjelasan tersebut (Novrinda dan Nur, 2017). Dengan kata lain, kepala desa dan stafnya diharapkan memberikan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang diberikan kepada mereka secara berkala, serta menyajikan informasi keuangan yang transparan kepada masyarakat. Ini dilakukan karena masyarakat berhak untuk mengetahui dengan jelas dan terbuka bagaimana pemerintah desa mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dan sejauh mana mereka mematuhi peraturan perundang-undangan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Faktor pertama adalah pemahaman yang dimiliki oleh perangkat desa. Data awal menunjukkan bahwa beberapa pemerintah desa di Kecamatan Letti memiliki tingkat pendidikan SMP di Desa Laitutun dan Desa Nuwewang, serta tingkat SMA di Desa Tomra, Desa Tutukey, Desa Batumiau, Desa Luhulely, dan Desa Tutuwaru. Oleh karena itu, penting bagi perangkat desa, termasuk Kepala Desa, untuk memiliki kesiapan dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Kondisi ini menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut karena banyak perangkat desa, terutama Kepala Desa, yang hanya memiliki pendidikan sampai tingkat SMP atau SMA.

Faktor kedua yang memengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa adalah peran yang dimainkan oleh perangkat desa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul dkk (2021), peran didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan tertentu dalam masyarakat.

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

Kedudukan ini dapat bervariasi dari tinggi, sedang, hingga rendah dalam hierarki masyarakat. Kedudukan merupakan tempat di mana terdapat hak dan kewajiban tertentu, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk peran. Sebagai individu yang memiliki kedudukan tertentu, mereka dianggap sebagai pemegang peran. Hak dalam konteks ini adalah wewenang untuk bertindak atau tidak, sementara kewajiban adalah tanggung jawab atau tugas yang harus dilaksanakan (Nurul dkk, 2021).

Faktanya, saat ini kemampuan aparatur desa masih tergolong rendah, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan desa (Sidik, 2002). Di tingkat pertanggungjawaban administrasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia di desa masih tidak merata (Yuliana, 2013). Selain itu masalah juga muncul dalam kapasitas administrasi dan tata kelola aparat pemerintah desa yang masih minim. Sistem administrasi dan tata kelola pemerintahan desa masih lemah, termasuk kurangnya kritisisme masyarakat terhadap pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa. Administrasi desa saat ini juga menunjukkan bahwa perangkat desa belum mampu mengembangkan kinerjanya dalam pengelolaan keuangan di desa, yang berdampak pada pertanggungjawaban perangkat desa dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di desa.

Banyak penelitian sebelumnya yang juga telah mengkaji pengelolaan dana desa. Sebagai contoh, penelitian oleh Umaira dan Adnan (2019) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia, dan pengawasan memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Novindra dkk (2017) menyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sementara pemahaman perangkat desa memiliki pengaruh negatif atau tidak ada pengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Tinjauan Pustaka

Agency Theory

Mardiasmo (2004) menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas publik sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut Nurillah (2014), menyatakan berkaitan dengan masalah keagenan, praktek pengelolaan dana desa merupakan suatu konsep yang didasari oleh teori keagenan. Dalam pengelolaan dana desa, kepala desa dan perangkat desa memiliki hubungan kontraktual dimana kepala desa memiliki tanggungjawab sebagai pengambil keputusan dan perangkat desa lainnya berperan membantu dalam melaksanakan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Jensen dan Mecking, 1976).

Pengaruh Pemahaman Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Suatu pemerintahan desa tidak dapat berjalan dengan baik tanpa kehadiran dan keterlibatan aparatur desa yang bertugas di dalamnya. Tingkat pemahaman yang mendalam mengenai akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa oleh aparatur desa dapat meningkatkan kinerja mereka. Namun, jika pemahaman aparatur desa terhadap hal tersebut rendah, maka masalah seperti korupsi dan kolusi sulit untuk diatasi bahkan dapat bertambah parah. Semakin tinggi pemahaman aparatur desa terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, semakin meningkat pula kualitas pengelolaan dana desa, dan sebaliknya, jika pemahaman mereka rendah, pengelolaan dana desa akan menurun.

H1: Pemahaman perangkat Desa berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa

Peran perangkat desa dalam proses pengelolaan dana desa mengacu pada cara mereka bertanggung jawab terhadap setiap keputusan, kebijakan, dan tindakan yang diambil, termasuk dalam administrasi publik dan pelaksanaan tugas mereka yang memerlukan penjelasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban atas konsekuensi yang timbul. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2017) bertujuan untuk menjelaskan peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peran ini melibatkan perilaku yang diharapkan dari individu yang memiliki kedudukan di masyarakat, yang bisa bervariasi dari tinggi, sedang, hingga rendah.

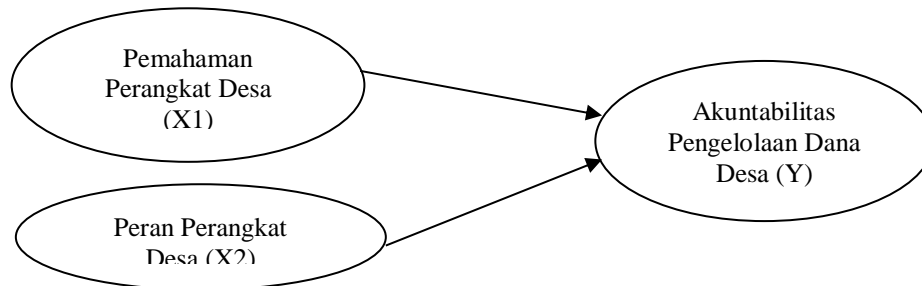
Peran aparatur desa dalam mengelola dana desa di suatu wilayah sangatlah penting, karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat dan pencapaian pembangunan. Undang-undang No.6 Tahun 2014 telah menjelaskan fungsi, jenis, kedudukan, dan tugas aparat desa. Oleh karena itu, tidak ada lagi kepala desa yang mengelola dana desasecara sepihak, dan tidak ada lagi perangkat desa yang tidak terlibat dalam proses pengelolaan dana desa. Penelitian sebelumnya oleh Sahala (2020) dan Novindra dan Nur (2017) menunjukkan bahwa peran perangkat desa memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Namun, hasil uji coba menunjukkan bahwa pemahaman perangkat desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Ini berarti bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh pemahaman perangkat desa terhadap Undang-Undang No 6 Tahun 2014. Penelitian sebelumnya oleh Sahala (2020) dan Novindra dan Nur (2017) juga

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

menunjukkan temuan serupa bahwa pemahaman perangkat desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

H2: Peran Perangkat Desa Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Dalam pengelolaan Dana Desa.



Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai atau perangkat desa yang ada pada setiap desa di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini adalah 7 desa yang berada di pulau letti yaitu Desa Tomra, Desa Tutukey, Desa Batumiau, Desa Luhuleli, Desa Laitutun, Desa Nuwewang dan Desa Tutuaru.

Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah perangkat Desa yang berada pada Kecamatan pulau letti, penyebaran kuesioner dilakukan sendiri oleh peneliti sejak tanggal 1 maret 2022 sampe dengan tanggal 1 april 2022, jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 42 kuesioner, dari 42 kuesioner yang dibagikan peneliti berhasil mengumpulkan 42 kuesioner yang telah diisi dengan lengkap, Dengan demikian jumlah kuesioner dari perangkat Desa yang berada di Kecamatan Pulau Letti yang dapat diolah adalah sebanyak 42 kuesioner, secara lengkap.

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Total Pengiriman Kuesioner	42	100%
Kuesioner yang kembali	42	100%
Kuesioner yang kembali dan dapat digunakan	42	100%
Tingkat pengembalian (<i>response rate</i>)	42	100%

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan juga menatanya ke dalam bentuk yang siap untuk dianalisis. Statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti nilai minimum, maximum, kisaran rata-rata, rata-rata kisaran aktual (mean), dan simpangan baku (*standart deviation*).

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviaton
---	---------	---------	------	--------------

X1	42	25	35	31,10	3,114
X2	42	27	35	30,76	3,498
Y	42	20	25	23,45	2,24

Berdasarkan tabel 2 di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari variabel penelitian. Pada variabel X1 (Pemahaman perangkat desa) yang menggunakan 7 item pertanyaan, menunjukkan variabel X1 (pemahaman perangkat desa) memiliki nilai minimum 25 dan nilai maximum 35 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual sebesar 31,10 serta standar deviasi sebesar 3,114. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel X1 lebih kecil dari nilai rata-rata kisaran actual variabel tersebut. Hal ini menunjukkan simpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel X1 tergolong baik.

Hasil statistik deskriptif variabel X2 (peran perangkat desa) yang menggunakan 7 item pertanyaan memiliki nilai minimum 27 dan nilai maximum 35 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual 30,76 serta standar deviasi sebesar 3,498. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel X2 lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut. Hal ini menunjukkan simpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel X2 tergolong baik.

Hasil statistik deskriptif variabel Y (akuntabilitas dana desa) yang menggunakan 5 item pertanyaan memiliki nilai minimum 20 dan nilai maximum 25 sedangkan nilai rata-rata kisaran aktual 23,45 serta standar deviasi sebesar 2,244. Dari hasil olah data dapat dilihat bahwa standar deviasi variabel Y lebih kecil dari nilai rata-rata variabel tersebut. Hal ini menunjukkan simpangan data dalam penelitian ini relatif kecil, yang berarti bahwa data variabel Y tergolong baik.

Uji Validitas

Hasil uji validitas data dapat terlihat bahwa seluruh item pertanyaan pada instrumen pengukuran memiliki korelasi yang signifikan. Dalam penelitian ini, Instrumen kuesioner dinyatakan valid jika memiliki nilai Pearson Correlation untuk tiap indikator $\geq 0,5$, jika item instrumen kurang dari 0,5 maka dianggap gugur atau tidak dipakai. Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation
Pemahaman Perangkat Desa (X1)	X1.1	.807
	X1.2	.803
	X1.3	.709
	X1.4	.775
	X1.5	.922
	X1.6	.874
	X1.7	.720
Peran Perangkat Desa (X2)	X2.1	.923
	X2.2	.992
	X2.3	.992
	X2.4	.992
	X2.5	.992
	X2.6	.992
	X2.7	.821

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

Akuntabilitas	Y 1	.985
Pengelolaan Dana	Y 2	.985
Desa	Y 3	.985
(Y)	Y 4	.973
	Y 5	.890

Sesuai dengan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel teknologi penggunaan informasi, keahlian pemakai, dan kualitas informasi akuntansi dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian dilaksanakan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Ghazali (2002), instrumen penelitian dikatakan handal (reliable), jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	Pemahaman Perangkat	.906	Reliabel
2.	Desa	.982	Reliabel
3.	Peran Perangkat Desa Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	.980	Reliabel

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pemahaman Perangkat Desa sebesar 0,906, variabel Peran Perangkat Desa 0,982, variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa 0,980. Sesuai dengan nilai batas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 maka indikator dari setiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau Uji Anova bertujuan untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu Uji F juga digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan signifikan atau tidak signifikan.

Tabel 5. Uji F (Simultan)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig	
1	Regression	88.565	2	44.283	14.656	.000 ^b
	Residual	117.840	39	3.022		
	Total	206.405	41			

Berdasarkan nilai statistik pada hasil analisis Uji-F, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 14.656 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa variable X1

(pemahaman perangkat desa), X2 (peran perangkat desa) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y (akuntabilitas pengelolaan dana desa).

Hasil Pengujian Signifikan Parsial (Uji T)

Hasil Uji-T yang pertama merupakan hasil pengujian hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran apakah hipotesis yang diusulkan diterima atau ditolak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	12.862	2.828		4.548	.000
	Pemahaman (X1)	-.154	.118	-.214	-1.309	.198
	Peran (X2)	.500	.105	.780	4.763	.000

Berdasarkan nilai hasil uji-t statistik, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (pemahaman perangkat desa) tidak berpengaruh positif dengan nilai probabilitas 0,198 atau lebih besar dari derajat signifikan yang digunakan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Variabel pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hipotesis pertama yang diusulkan dalam penelitian ini ditolak.

Variabel X2 (peran perangkat desa) berhubungan positif dengan nilai probabilitas 0,000 atau lebih kecil dari derajat signifikan yang digunakan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hipotesis kedua yang diusulkan dalam penelitian ini diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients B
Constant (nilai α)	12.862
Pemahaman Perangkat Desa (nilai β_1)	-.156
Peran perangkat Desa (nilai β_2)	.5000

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + \beta\chi_1 + \beta\chi_2 + \varepsilon$$

$$\gamma = 12.862 \pm 0,156 + 0,500 + \varepsilon$$

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

Nilai Konstanta akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) adalah 12.862 yang menyatakan jika tidak terjadi perubahan variable X1 (pemahaman perangkat desa), X2 (Peran perangkat desa) adalah nol maka pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa maka akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 12.862 satuan.

Nilai Koefisien regresi pemahaman perangkat desa (X1) meningkat sebesar 1% dengan peran perangkat desa (X2) dan konstanta (α) adalah nol maka akuntabilitas pengelolaan dana desa meningkat sebesar 0,156 hal tersebut menunjukkan bahwa variable pemahaman perangkat desa berkontribusi negative terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga makin menurun pemahaman perangkat desa maka makin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Nilai Koefisien regresi peran perangkat desa (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi pemahaman perangkat desa (X1) dan konstanta (α) adalah nol maka akuntabilitas pengelolaan dana desa meningkat sebesar 0,500% hal tersebut menunjukkan bahwa variable peran perangkat desa (X2) berkontribusi positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sehingga makin tinggi peran perangkat desa makin tinggi juga akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hipotesis 1 yang diajukan adalah bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan oleh Setiana & Yuliani (2017) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh pemahaman perangkat desa terhadap Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Hal ini karena variabel pemahaman (X1) memiliki taraf signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai probabilitas sebesar 0,198, atau lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hipotesis pertama dalam penelitian ini harus ditolak.

Akuntabilitas merupakan tanggung jawab yang harus diemban oleh perangkat desa, tanpa mempertimbangkan pemahaman tentang Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Menurut teori Agensi, kepala desa bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan, sedangkan perangkat desa berperan sebagai agen yang turut bertanggung jawab dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, pendampingan terhadap perangkat desa dalam memahami pengelolaan dana desa menjadi penting. Diharapkan pemahaman yang baik tentang hal tersebut akan mendorong tanggung jawab perangkat desa dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Salah satu alasan mengapa pemahaman tidak berpengaruh adalah karena akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh setiap perangkat desa tanpa harus dipengaruhi oleh pemahaman individu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan oleh Muhamad Ali Ridwan (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini karena sebuah pemerintahan desa memerlukan perangkat desa untuk beroperasi, dan masyarakat memiliki hak

yang didelegasikan kepada perangkat desa sesuai dengan teori Agensi. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman perangkat desa tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa dianggap penting untuk memenuhi hak masyarakat desa.

Hipotesis 2 yang diajukan adalah bahwa peran perangkat desa memiliki hubungan positif dengan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hasil uji coba variabel X2 (peran perangkat desa) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000, atau lebih kecil dari derajat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel peran perangkat desa terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat diterima. Peran perangkat desa memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Novindra Dwi Setiana dan Nur Laila Yuliani (2017) yang menemukan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Artinya, keterlibatan perangkat desa dalam proses pengelolaan dana desa akan meningkatkan kualitas pengelolaan tersebut.

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju terhadap indikator peran perangkat desa. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perangkat desa di Pulau Letti turut serta dalam proses perencanaan dan pelaksanaan penggunaan dana desa. Mereka juga memberikan masukan tentang rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) kepada Kepala Desa dan/atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta terlibat dalam penatausahaan penggunaan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana desa. Keterlibatan perangkat desa ini sangat membantu kepala desa dalam pengelolaan dana desa, sehingga tidak ada lagi kepala desa yang mengelola dana desa untuk kepentingan pribadi. Dengan partisipasi aktif seluruh perangkat desa dalam pengelolaan dana desa, kualitas pengelolaan dana desa di Pulau Letti diharapkan menjadi lebih akuntabel dan transparan.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh Pengaruh Pemahaman peran perangkat Desa dalam Akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa, Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pemahaman perangkat desa rendah maka akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.
2. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik peran perangkat desa maka akan semakin meningkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa-Desa Yang Berada Di Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya

BIBLIOGRAFI

- Aziiz, M. N, dan Prastiti, S.D. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi*, 6 (2), 280-344.
- Ahmad Abdul Haq, *Akuntabilitas*, Tersedia Di: <https://www.wikiapbn.org/Akuntabilitas/> Diakses Pada 1 Maret 2015.
- Fransiska Vidiyana D, Suyanto, Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>
- Hasniati. "Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" dalam Jurnal Analisis dan Pelayanan Publik Vol. 2 No.1 Juni 2016
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. "Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono)" dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Vol. 1 No.2.
- Irma, Ade. 2014 *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Kabupaten Sigi.
- Indrianasari, Neny T. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan, dan Pajak. Vol. 1. No 2.*
- Indrianasari, N., T. 2017. Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Krangsari Kecamatan Sukodono).
- Kompasiana. 2016. Agar Pemanfaatan Dana Desa Tepat Sasaran <https://www.kompasiana.com/bagasjanuarinaldid/5692dd612b7a61a60dcc71ec/agar-pemanfaatan-dana-desa-tepat-sasaran>. Diakses tanggal 4 Oktober 2019.
- Lina Nasehatun Nafidah1 , Nur Anisa. 2017. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Jombang" Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10.
- Novasari, L. E. R. dan D. 2019. Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Desa Melati II Kecamatan Perbaungan). *Wahana Inovasi*, 8(2), 2–5.
- Novia Syahputri Saragih noviasaragih39@gmail.com, Akuntansi, Universitas Serang Raya Denny Kurnia dennyrahmadhiya@gmail.com, Akuntansi,
- Pahlevi, Indra. 2015. Dana Desa dan Permasalahannya. *Info Singkat Pemerintahan Dalam Negeri*. Vol. VII No. 17 September 2015. Saragih, Novia Syahputri. (2018). Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang. Juma UNSERA.
- Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa <https://tapanulitengahkab.bps.go.id>
- Rosinawati. 2015. Analisis Program Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Way Kanan dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi pada Kecamatan Negeri Besar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan, Tahun 2015
- Novrinda, Setiana Dwi dan Nur Laila Yuliani. 2017. Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Urecol 1, no. 8, hal, 205-210*. <https://journal.unimma.ac.id>.

- Sutrisno, Hadi. 1993. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Sahala, Purba. 2020. *Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah)* <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK>
- Selvia Mega Ayu Saputri. 2020. *Partisipasi Masyarakat, Pemahaman, Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa* [file:///Users/janlekatompessy/Downloads/ http://e-journal.uajy.ac.id](file:///Users/janlekatompessy/Downloads/http://e-journal.uajy.ac.id) Widjaja (2003:3) <http://respository.uinsuska.ac.id>
- Sutedjo. 2009. *Presepsi Stake Holders Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suryukoco. 2010. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Desa*. <https://suryokocolink.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2018.
- Sutrawati, Kadek. 2016. *“Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”*. Skripsi. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Tri Neni Indriana Sari. 2017. *Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, Vol 1*, Hal. 29-46.
- Wardana, Ibnu. 2016. *Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Studi Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Yunianingrum dan Lala M. Kolopaking. 2018. Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Darmaga Bogor 16680, Indonesia E-mail: yunianingrum97@gmail.com; lalako@apps.ipb.ac.id
- Yesinia, N.I., Yuliarti, N.C., & Puspitasari, D. 2018. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, Hal. 105-112. <http://busushedewloajananulu.blogspot.co.id/2013/12/pengelolaan-keuangan-desa-dalamsistem> 22.html
<http://desanaurang.blogspot.co.id/2016/08/pengertian-perangkat-desa.html>

Copyright holder:

Janet Wilsye Lituely, Putri (2024)

First publication right:

Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi